

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebenarnya memiliki banyak tujuan, salah satunya ialah menciptakan atau membentuk sumber daya manusia di dunia ini menjadi SDM yang dapat bersaing dan memiliki jiwa kompeten yang tinggi. Di suatu negara pertama kali yang akan menjadi pusat perhatian dan paling di lihat adalah pendidikan di negara itu. Jika kualitas pendidikan yang dihasilkan baik maka akan berdampak pada negara itu sendiri. Kemudian pendidikan tidak hanya sekedar kegiatan memberikan ilmu atau materi pelajaran, akan tetapi memiliki makna dan tujuan yang lebih luas dari itu. Mulai dari sini dapat terlihat bahwasanya pendidikan memiliki peran yang amat sangat penting bagi manusia.

Kemudian, masih ada hubungannya dengan pendidikan. Yaitu tentang proses pembelajarannya. Diambil dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau lebih dikenal dengan singkatan penjasorkes. Tetapi terlebih dahulu membahas tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan pribadi anak secara keseluruhan melalui sebuah kegiatan jasmani, bukan hanya mengembangkan secara fisik tetapi juga secara mentalnya, sosialnya, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui tujuan dari sebuah pendidikan jasmsmani olahraga dan kesehatan ini, ternyata pembelajaran penjasorkes ini juga sangat penting untuk membatantu membentuk generasi manusia yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat dimasa depan. Akan tetapi dalam suatu kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan (sekolah),

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini masih sangat rendah dan masih di pandang sebelah mata dikarenakan pembelajaran ini tidak terlalu penting seperti pembelajaran lainnya.

Pada pelaksanaan pendidikan ini, tak luput kaitanya dengan partisipasi dari orang tua, dalam hal ini partisipasi dari orang tua sangat amat di perlukan. Dimana orang tua berperan sebagai pihak pertama dan yang utama dalam memantau proses pendidikan anak. di tambah lagi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini, dapat di lihat bahwasanya keluarga dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Seakan-akan kedua hal ini sudah di takdirkan untuk saling melengkapi satu sama lain, simana ada keluarga disitu pasti ada pendidikan, begitu pula sebaliknya. Dan seterusnya akan begitu konsepnya.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ada berbagai hal, contohnya yaitu pemenuhan kebutuhan, pemberian motivasi penyediaan fasilitas dan masih banyak lagi. Ketika partisipasi dari orang tua sudah terpenuhi untuk anak, proses pembelajaran penjasorkes akan berlangsung dengan baik. Akan tetapi sangat disayangkan partisipasi dari orang tua untuk pendidikan lebih-lebih pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih sangat disayangkan dan masih sangat kurang, terutama di lembaga pendidikan atau sekolah pada daerah pedesaan atau yang berada di daerah desa-desa.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar partisipasi dari orang tua dalam pembelajaran penjasorkes, penelitian ini akan dilakukan pada anak yang bersekolah di SDN Bangsri. Maka peneliti memeberi judul “Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD Negeri Bangsri Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.”

Peneliti mengambil judul penelitian ini dikarenakan partisipasi dalam penjasorkes ini terkadang masih dianggap enteng dan juga yang paling utama yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi orang tua dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sebuah sekolah di desa tersebut.

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Untuk memberikan suatu kejelasan pada penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada permasalahan penelitian, tentunya penelitian ini perlu di batasi. Dalam hal ini penulis akan memberi pembatasan masalah yaitu, partisipasi yang di lakukan orang tua pada pembelajaran penjasorkes kemudian untuk ruang lingkupnya yaitu orang tua dan siswa Kelas V SD Negeri Bangsri Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, dapat di temukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “seberapa besar tingkat partisipasi yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas V SD Negeri Bangsri, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar partisipasi yang dilakukan oleh orang tua dalam pembelajaran penjasorkes atau yang sering dikenal dengan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada siswa kelas V SD Negeri Bangsri Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau membuka pemikiran orang tua untuk lebih bersemangat dalam berpartisipasi terhadap pembelajaran penjasorkes dan juga untuk membantu terlaksananya pembelajaran penjasorkes yang lebih baik dengan partisipasi orang tua yang baik juga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai penerapan Ilmu yang sudah di dapatkan pada waktu kuliah dan sebagai bekal pengalaman kedepannya.

b. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi kepada siswa-siswi dalam suatu pembelajaran penjasorkes ini.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ini.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan bekal kesiapan dan pemahaman lebih, dalam pembelajaran yang mungkin dianggap enteng ini yaitu pembelajaran penjasorkes.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan bekal atau pandangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar tersebut, terutama di bagian pembelajaran penjasorkes ini.

F. Batasan Istilah

1. Partisipasi

Partisipasi memiliki arti mengambil andil dalam berbagai kegiatan. Secara Etimologi kata partisipasi yang berarti kata benda yang di maksudkan orang ikut mengambil bagian, peserta. Bisa disimpulkan partisipasi sendiri memiliki artian keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan, baik secara mental, emosi atau pikiran.

2. Orang Tua

Orang tua yang di maksudkan adalah sepasang ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak dan dalam membesarkan anak.

3. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksudkan ialah proses interaksi antara seorang guru dengan murid dan hal-hal lainnya yang memiliki sumber belajar dalam suatu lingkungan.

4. Penjasorkes

Dalam dunia pendidikan pasti singkatan dari kata berikut yaitu kata Penjasorkes ini sangatlah tidak asing, kepanjangan dari Penjasorkes sendiri adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

